**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama 1 Pabuaran merupakan salah satu pelaksana kebijakan sekolah yang bersifat spesifik di bidang perpustakaan. Keberadaan perpustakaan mendorong terwujudnya cita- cita yang diamanatkan Undang-undang Dasar tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Pabuaran adalah sebuah tempat penunjang kegiatan belajar mengajar dalam mencari sumber informasi dan sarana rekreasi baca siswa-siswi dilingkungan sekolah.[[1]](#footnote-1)

Perpustakaan sekolah ini berdiri pada tahun 1979. Dalam perjalanannya diera semakin maju perpustakaan Sekolah Menengah Pertama 1 Pabuaran selalu mengalami dinamika perubahan pembenahan perpustakaan baik dari segi fisik perpustakaan maupun program-program kerja. Visi Perpustakaan sebagai pusat keilmuan yang memberikan layanan informasi yang bermanfaat untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Pabuaran. Dalam menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam prestasi, berdaya saing berdasarkan iman dan taqwa. Misi mewujudkan perpustakaan yang nyaman dan lengkap sesuai kebutuhan peserta didik dan memberikan layanan pustaka secara maksimal kepada warga sekolah.[[2]](#footnote-2)

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntunan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna (*user)* dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berpikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna (*user).* Perpustakaan seperti sebuah “permata” yang hilang dan telah ditemukan. Dulu, perpustakaan telah ada bahkan jika ada sekolah, disitu perpustakaan berada. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan pun ternyata tidak lupur dari perhatian pemerintah yang selama ini menomor sekiankan perpustakaan. Perpustakaan telah menemukan jati dirinya sebagai agen perubahan *(agen of change),* tempat berbagai informasi disimpan, dan tempat embrio intelektual diciptakan.[[3]](#footnote-3)

Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang teramat vital dalan proses belajar mengajar. Oleh karena itu perpustakaan sekolah sering dipandang sebagai jantung program pendidikan (*the heart of educational program).* Seperti yang telah diketahui bersama, bahwa proses belajar mengajar dewasa ini tidak lagi memandang siswa sebagai objek belajar yang dituntut untuk mencari dan menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Guru kini tidak lagi dipandang orang yang serba tahu, sehingga muncul istilah *director of learning.* Dalam kaitan ini, kehadiran perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diharapkan dapat menjawab segala persoalan yang ada di dunia pendidikan.[[4]](#footnote-4)

Menurut Darmono sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu, yang dapat digunakan secara terpisah maupun secara kombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya, salah satu sumber belajar yang sangat penting adalah perpustakaan[[5]](#footnote-5). Perpustakaan sekolah merupakan penunjang pendidikan yang berada dalam ruang lingkup sekolah dan bertugas menyediakan sumber belajar berupa koleksi kepada penggunanya baik bagi siswa, guru, maupun karyawan di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pabuaran.

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak selaku penyimpan khazanah hasil pemikiran manusia. Hasil itu kemudian dituangkan dalam bentuk cetak, non cetak ataupun dalam bentuk elektronik (digital), hasil pemikiran manusia yang dicetak dalam bentuk buku dalam arti luas mencakup bentuk cetak atau grafis, bentuk noncetak yang mencakup hasil rekayasa teknologi dalam bentuk elektronik atau digital, sering diasosiasikan dengan kegiatan belajar. Yaitu sebagai alat bantu manusia dalam belajar. Karena perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sementara buku dekat kaitannya dengan kegiatan belajar, maka perpustakaan pun sangat dekat dengan kegiatan belajar mengajar.[[6]](#footnote-6)

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 23 mengamanatkan bahwa setiap sekolah atau madrasah harus memiliki dan menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Definisi yang sama perpustakaan sekolah adalah perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Perpustakaan sekolah merupakan sarana bagi para murid agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga Negara yang bertanggung jawab.[[7]](#footnote-7) Fenomena yang terjadi di masa kini banyak perpustakaan sekolah yang belum dikelola dengan baik. Keberadaannya hanya dianggap sebelah mata dan tidak terlalu mendapat perhatian khusus. Padahal perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan sarana pendukung utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.[[8]](#footnote-8)

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penting dalam lembaga pendidikan yang dapat memenuhi keperluan pendidikan karena dapat menunjang penelitian sederhana bagi warga dilingkungan sekolah. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang bisa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.[[9]](#footnote-9)

Dalam era pembangunan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, peran perpustakaan dan pusat informasi makin dirasakan keguanaannya oleh masyarakat sebagai sumber informasi pembangunan maupun sarana belajar mengajar untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan. Selain itu, perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan non formal yang dapat member kesempatan kelangsungan pendidikan sepanjang hayat. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang di dalamnya ada organisasi, karena perpustakaan merupakan kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu untuk saling bekerja sama. Dengan demikian Sutarno dalam Wiji Suwarno mengatakan organisasi adalah suatu bentuk kerja sama antara sekelompok orang berdasarkan suatu keterikatan (perjanjian) untuk mencapai suatu tujuan bersama yang telah ditentukan.[[10]](#footnote-10)

Perpustakaan menurut undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyampaikan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Koleksi perpustakaan sekolah adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan. Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan.Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.[[11]](#footnote-11)

Perpustakaan sebagai tempat belajar membutuhkan pengelolaan yang baik dan profesional. Untuk itu, pengolah sekolah harus memberikan perhatian serius, utamanya manajer sekolah (Kepala Sekolah) maupun guru atau komite sekolah. Perhatian diwujudkan dalam bentuk memberikan segala daya dan upaya, baik yang berupa tenaga, pikiran maupun finansial, demi mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah, sebab dalam realitanya, kondisi perpustakaan mayoritas masih sangat mengenaskan.[[12]](#footnote-12) Peningkatan mutu pendidikan menjadi kewajiban semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan, salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan adalah penyediaan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan fasilitas belajar.

Demikian juga dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 42 ayat 2 disebutkan: setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermai, tempat rekreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Tujuan utama perpustakaan sekolah merupakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.[[13]](#footnote-13)

Pada saat peneliti di lapangan Kepala Sekolah memaparkan bahwa perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Pabuaran belum berfungsi secara optimal karena perpustakaan yang selama ini menjadi sumber informasi di jadikan sebagai tempat penyimpanan buku. Begitu hal nya dengan tenaga pustakawan yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya dalam mengembangkan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Pabuaran.Perlu adanya pelatihan dan pengembangan yang lebih mendalam tentang tugas dan fungsinya sebagai pustakawan agar perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran berfungsi secara optimal dan berjalan sebagai mana mestinya.[[14]](#footnote-14)

Keterbatasan pustakawan selama ini menjadi kendala dalam pengembangan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah biasanya dikelola sendiri oleh guru yang di berikan tugas tambahan, untuk menjadi petugas perpustakaan dan pengelola perpustakaan yang sesuai standar seringkali menyebabkan terhambatnya proses layanan terhadap pengguna perpustakaan. Hal ini disebabkan tidak adanya tenaga pustakawan khusus dan kurang nya pelatihan. Seiring dengan perkembangan zaman, sarana dan prasarana perpustakaan mau tidak mau harus mengikuti kebutuhan. Dukungan materi yaitu dana juga menjadi hal yang dapat mempengaruhi proses pengelolaan manajemen perpustakaan. Perpustakaan diharapkan menjadi penunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.

Menurut salah satu pengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran manajemen perpustakaan yaitu suatu cara memenej perpustakaan bagaimana rencana sebuah program yang disusun dan direncanakan bisa di capai sesuai waktu yang ditentukan. Di SMP Negeri 1 Pabuaran keterbatasan anggaran untuk pengelolaan perpustakaan menyebabkan terhambatnya pengembangan perpustakaan.Pengembangan tersebut meliputi pengembangan kemampuan dan keterampilan pustakawan, fasilitas pendukung pengelolaan perpustakaan, dan sistem pengelolaan yang mengarah pada kemudahan dalam penemuan kembali, penyimpanan yang terstruktur dan keakuratan informasi itu sendiri.SMP Negeri 1 Pabuaran merupakan sekolah menegah pertama yang terdapat sebuah perpustakaan yang sudah lama ini dibentuk dengan koleksi bahan pustaka yang cukup banyak. Perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran menjadi pusat informasi bagi siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Kebutuhan informasi tidak hanya dibutuhkan oleh siswa, melainkan guru dan karyawan juga memanfaatkan keberadaan perpustakaan. Akan tetapi kurang referensi dan bahan pustaka yang banyak dan pengelola perpustakaan yang kurang memahami dalam bidangnya. Jadi di sekolah tersebut membutuhkan suatu pengembangan koleksi bahan pustaka yang alternatif dan diminati banyak siswa untuk belajar maupun membuat tugas-tugas harian.Dengan adanya pengembangan koleksi bahan pustaka, kebutuhan perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Pabuaran dapat terpenuhi dan kegiatan di dalamnya juga berjalan dengan lancar dan banyak diminati siswa. Selain itu minat baca minat baca di SMP Negeri 1 pabuaran ini masih kurang kira-kira sekitar 25 % dari jumlah siswa kurang lebih sekitar 600 siswa.[[15]](#footnote-15)

Menurut penulis manajemen perpustakaan merupakan proses menngoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan. Karena perpustakaan memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dimana perpustakaan menyimpan banyak informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan merupakan salah satu tiang penyangga kokohnya Sistem Pendidikan Nasional, tanpa adanya perpustakaan maka dalam rangka pembangunan dibidang pendidikan tidak akan tercapai sebagai mana mestinya.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah belum berfungsi secara optimal
2. Tenaga pustakawan yang belum profesional
3. Keterbatasan anggaran untuk penggelolaan perpustakaan menyebabkan terhambatnya pengembangan perpustakaan
4. Kurangnya referensi dan bahan pustaka yang memadai
5. **Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, yang memungkinkan kita untuk mengindentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam lingkup permasalahan dan faktor mana yang tidak.[[16]](#footnote-16)

Untuk memfokuskan penelitian ini, Penulis merumuskan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen perpustakaan yang diteliti oleh peneliti adalah untuk menegetahui terlaksananya manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran.
2. Peneliti menetapkan lokasi penelitia di SMP Negeri 1 Pabuaran.
3. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitinnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran?
2. Bagaimana anggaran biaya perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran?
3. Bagaimanana implementasi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran
2. Untuk mengetahui biaya anggaran perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran
3. Untuk mengetahui implementasi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya bagi manajemen perpustakaan dilembaga pendidikan, khususnya sekolah SMP Negeri 1 Pabuaran

1. Secara praktis
2. Bagi perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana informasi bagi perpustakaan untuk mencermati lebih dalam tentang manajemen perpustakaan sekolah yang dirasakan masih kurang sehingga dapat ditindak lanjuti sebagai upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas perpustakaan.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan perpustakaan menjadi penunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

1. Bagi peneliti dan lembaga pendidikan lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai manajemen perpustakaan dan implementasinya di lembaga pendidikan. Selain itu, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang perpustakaan dari aspek yang lain.

1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini merupakan gambaran dari skripsi secara keseluruhan, akan tetapi agar mudah difahami, maka penulis membaginya dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan terdiri atas: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan kajian pustaka, yang terdiri dari manajemen perpustakaan perspektif islam, pengertian implementasi, teori manajemen, pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian perpustakaan, fungsi perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, komponen perpustakaan, tujuan dan manfaat perpustakaan sekolah, pemeliharaan perpustakaan, manajemen perpustakaan, perpustakaan sebagai sumber daya informasi, perpustakaan sebagai unit kerja, visi misi, peran tugas dan fungsi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, perpustakaan sebagai pusat minat baca, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran.

Bab III, profil sekolah, metodologi penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV menjelaskan hasil tentang penelitian implementasi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran.

Bab V penutup terdiri atas: kesimpulan dan saran

1. Sarwoko, *“Profil Perpustakaan”,* Interview by Suhaeni (Kamis 24 Juli 2018). [↑](#footnote-ref-1)
2. Ubaidillah, *“Profil Perpustakaan”,* Interview by Suhaeni (Kamis 24 Juli 2018). [↑](#footnote-ref-2)
3. Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 15-16. [↑](#footnote-ref-3)
4. Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Bandung: Bejana, 2011), 5. [↑](#footnote-ref-4)
5. Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan* (Jakarta: Grasindo, 2001), 5. [↑](#footnote-ref-5)
6. Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 12. [↑](#footnote-ref-6)
7. Pawit M, Yusup, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, 5. [↑](#footnote-ref-7)
8. Imroatul Azizah,“Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah”*Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, (April 2014), 86. [↑](#footnote-ref-8)
9. Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 10. [↑](#footnote-ref-9)
10. Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 13. [↑](#footnote-ref-10)
11. Pdf, Undang-Undang Nomor. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan [↑](#footnote-ref-11)
12. Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 17. [↑](#footnote-ref-12)
13. Pdf, Undang-Undang Nomor. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan [↑](#footnote-ref-13)
14. Sarwoko, *“Latar Belakang Perpustakaan”,* Interview by Suhaeni (Kamis 24 Juli 2018). [↑](#footnote-ref-14)
15. Ubaidillah, *“Latar Belakang Perpustakaan”,* Interview by Suhaeni (Kamis 24 Juli 2018). [↑](#footnote-ref-15)
16. Jujun S. Sumantri, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT Penebar Swadaya, 2010), 311. [↑](#footnote-ref-16)